

ABSTRAK

Tingkat pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap perilaku seseorang. Dari pengambilan data awal, diketahui dari 10 ibu nifas, sebanyak 7(70%)ibu mengetahui pentingnya protein selama masa nifas. Hasil tersebut di pengaruhi oleh tradisi masyarakat sekitar tentang larangan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang konsumsi protein di Desa Buker Kec. Jrengik Kab. Sampang.

Desain penelitian ini adalah Deskriptif, dengan populasi semua ibu nifas yang melahirkan pada awal bulan September 2013 di Desa Buker Kec. Jrengik Kab. Sampang sebesar 23 orang. Dengan besar sampel sebesar 23 responden.tehnik sampling yang digunakan adalah Total Sampling. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan cara pengumpulan data dengan wawancara. Hasil analisa data disajikan menggunakan statistic deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden sebagian besar (65,2%) ibu nifas mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Dan dari 23 responden tersebut sebagian besar (56,6%) tidak mengkonsumsi makanan tinggi protein.

Kesimpulan dari penelitian di atas sebagian besar ibu nifas di Desa Buker Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Untuk itu diharapkan Kepala Desa dan Petugas Kesehatan di Desa Buker Kec. Jrengik Kab. Sampang dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat dalam memberikan informasi kesehatan, sehingga dapat merubah perilaku konsumsi makanan tinggi protein pada ibu nifas.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, konsumsi protein